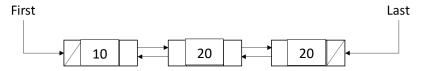
Double Linked-List dengan pointer First dan Last

Sebuah Double Linked List dengan pointer kepala First dan Last digunakan untuk menyimpan data berupa integer. Berikut ilustrasinya:



Buatlah ADT nya (DLL_First_Last.h, DLL_First_Last.cpp, dan Test_DLL_First_Last.cpp)!

A. Spesifikasi (Silakan ditulis ulang dalam Bahasa C++)

```
Type infotype : int
Type address: pointer to elmList
Type elmList <
   info: infotype
   next: address
    prev: addrees
Type List <
   First: address
   Last: address
>
Procedure createList (input/ouput L : List)
Function createElemen (dataBaru: infotype) → address
Procedure insertFirst (input/ouput L : List, input P : address)
Procedure insertLast (input/ouput L : List, input P : address)
Procedure InsertAfter (input Prec : address, P : address);
Procedure insertAscending (input/ouput L : List, input dataBaru : infotype)
Procedure deleteFirst (input/ouput L : List, output P : address)
Procedure deleteLast (input/ouput L : List, output P : address)
Procedure deleteAfter (input Prec: address, output P : address)
Procedure deleteElm (input/ouput L : List, input dataHapus : infotype)
Procedure printList (input L : List);
Function findElemen (L: List, dataDicari: infotype) → integer
Function frequencyofElm (L: List, dataDicari: infotype) → integer
```

Double Linked-List dengan pointer First dan Last

B. Implementasi (Silakan ditulis ulang dalam Bahasa C++)

```
Procedure createList (input/ouput L : List)
{ IS. -
    FS. Terbentuk sebuah list di mana, first dan last dari L bernilai NIL. }
Algoritma
   First (L) ← NIL
   Last (L) ← NIL
Function createElemen (dataBaru: infotype) → address
   Return alamat alokasi memori sebuah elmList yang berisi dataBaru. }
Kamus
    P: address
Algoritma
    alokasi (P)
   info (P) ← dataBaru
   next (P) ← NIL
    prev (P) ← NIL
    \rightarrow P
Procedure insertLast (input/ouput L : List, input P : address)
{ IS. Terdefinisi pointer P berisi alamat elmList, dan sebuah list L (L mungkin kosong).
   FS. elmList yang ditunjuk oleh P ditambahkan ke dalam list sebagai elemen terakhir. }
Kamus
Algoritma
   if First (L) = NIL then
       First (L) \leftarrow P
       Last (L) ← P
    else
       next (Last(L)) ← P
       prev (P) \leftarrow Last(L)
       Last (L) ← P
Procedure InsertAfter (input Prec : address, P : address);
{ IS. Terdefinisi pointer Prec dan P berisi alamat elmList. Prec \neq Last(L).
   FS. elmList yang ditunjuk oleh P ditambahkan ke dalam list setelah elmList yang
    ditunjuk oleh Prec. }
Kamus
Algoritma
    next(P) \leftarrow next(Prec)
```

Double Linked-List dengan pointer First dan Last

```
prev(next(Prec)) \leftarrow P
    next (Prec) \leftarrow P
    prev (P) ← Prec
Procedure deleteFirst (input/ouput L : List, output P : address)
{ IS. Terdefinisi sebuah list L (L tidak kosong dan mungkin berisi satu elemen).
    FS. P berisi alamat elmList yang pertama, elmList yang ditunjuk oleh P dihapus dari list
}
Kamus
Algoritma
    P ← First (L)
    if next (First (L)) = NIL then
        First (L) \leftarrow NIL
        Last (L) ← NIL
    else
        First (L) \leftarrow next (First (L))
        prev (First(L)) ← NIL
        next (P) \leftarrow NIL
Procedure deleteAfter (input Prec: address, output P: address)
{ IS. Terdefinisi pointer Prec berisi alamat elmList. Prec \neq Last(L). next(Prec) \neq Last(L).
    FS. P berisi alamat elmList setelah Prec, elmList yang ditunjuk oleh P dihapus dari list }
Kamus
Algoritma
    P ← next (Prec)
    next (Prec) \leftarrow next (P)
    prev (next(P)) \leftarrow prec
    next (P) \leftarrow NIL
    prev (P) ← NIL
Procedure printList (input L : list);
{ IS. Terdefinisi sebuah list L
    FS. Menampilkan semua info elmList di list. }
Kamus
Algoritma
    P ← First (L)
    while P≠NIL do
        output (info (P))
        P \leftarrow next(P)
```

Double Linked-List dengan pointer First dan Last

Double Linked-List dengan pointer First dan Last

C. Program Utama (Silakan ditulis ulang dalam Bahasa C++)

Kamus	
L: List	
Algoritma	
createList (L)	
printList (L)	{}
insertAscending (L, 25)	
printList (L)	{25}
insertAscending (L, 10)	
printList (L)	{10 25}
insertAscending (L, 32)	
printList (L)	{10 25 32}
insertAscending (L, 3)	
printList (L)	{3 10 25 32}
deleteElm (L, 32)	
printList (L)	{3 10 25}
deleteElm (L, 3)	
printList (L)	{10 25}
deleteElm (L, 10)	
printList (L)	{25}
deleteElm (L, 25)	
printList (L)	{}

Double Linked-List dengan pointer First dan Last

D. TUGAS TERBIMBING

Buat implementasi procedure berikut ini:

Procedure insertFirst (input/ouput L : List, input P : address)

- S. Terdefinisi pointer P berisi alamat elmList, dan sebuah list L (L tidak kosong).
 - FS. elmList yang ditunjuk oleh P ditambahkan ke dalam list sebagai elemen terakhir. }

Procedure insertAscending (input/ouput L : List, input dataBaru : infotype)

- { IS. Terdefinisi sebuah data, dan sebuah list L (L mungkin kosong).
 - FS. dataBaru ditambahkan ke dalam list dengan aturan: data di dalam list harus selalu terurut secara menaik (ascending).

<u>Note</u>: Gunakan procedure insertFirst, insertLast, dan insertAfter yang sudah dibuat sebelumnya. }

Procedure deleteLast (input/ouput L : List, output P : address)

- [IS. Terdefinisi sebuah list L (L tidak kosong dan berisi lebih dari satu elemen).
 - FS. P berisi alamat elmList yang terakhir, elmList yang ditunjuk oleh P dihapus dari list }

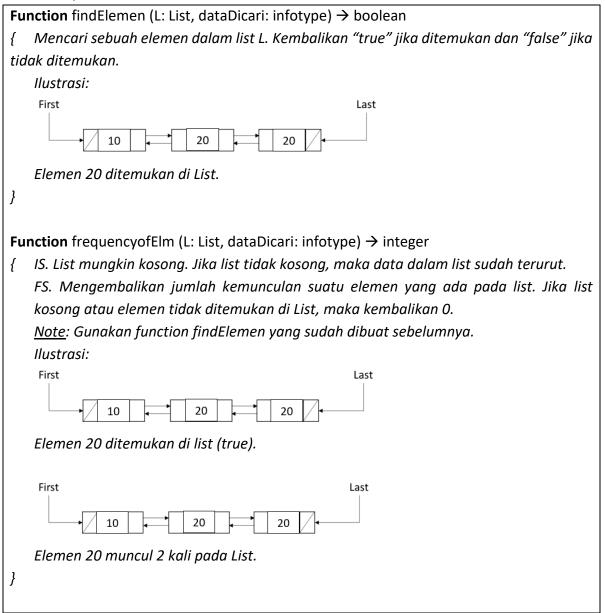
Procedure deleteElm (input/ouput L : List, input dataHapus : infotype)

- { IS. Terdefinisi sebuah list L (L mungkin kosong).
 - FS. Elemen dengan info = dataHapus, dihapus dari list.

<u>Note</u>: Gunakan procedure deleteFirst, deleteLast, dan deleteAfter yang sudah dibuat sebelumnya.}

Double Linked-List dengan pointer First dan Last

- E. TUGAS MANDIRI (50 Menit)
- 1. Buat implementasi function berikut ini:



2. Buat program utama seperti berikut:

```
Algoritma
insertAscending (L, 25)
printList (L) {25}
insertAscending (L, 10)
printList (L) {10 25}
insertAscending (L, 10)
```

Double Linked-List dengan pointer First dan Last

printList (L)	{10 10 25}
insertAscending (L, 25)	
printList (L)	{10 10 25 25}
insertAscending (L, 25)	
printList (L)	{10 10 25 25 25}
findElemen(L, 10)	{true}
frequencyofElm(L, 10)	{2}
frequencyofElm(L, 25)	{3}
frequencyofElm(L, 2)	{0}